

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

##### **4.1.1 Analisis Pemberdayaan Masyarakat melalui Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Karangrejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang**

Berdasarkan analisis hasil penelitian, penulis menarik kesimpulan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Karangrejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang sudah berjalan dengan baik dan berhasil, namun masih belum optimal. Tiga tahapan pemberdayaan masyarakat, antara lain:

##### **a. Tahap Penyadaran**

Masyarakat Desa Karangrejo melakukan pemetaan potensi dan masalah di wilayah lingkungannya, salah satunya adalah dengan bentuk pelibatan masyarakat asli desa yang bekerja di Balkondes Karangrejo. Akan tetapi, terdapat kendala yang ditemui pada tahap penyadaran adalah pemerintah saat tahap pengkajian atau pengidentifikasian cenderung menggunakan pendekatan *top-down* yang tanpa melihat potensi masalah dan tanpa melibatkan masyarakat desa.

b. Tahap Pengkapasitasan

Pemberian pelatihan atau pembinaan oleh beberapa kelembagaan telah sesuai dengan kebutuhan pengelola, pelaku unit usaha, dan masyarakat sehingga wawasan dan ilmu yang didapat dari pelatihan tersebut dapat bermanfaat dan dapat menjadi bekal untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari. Akan tetapi masih ditemui kendala, yaitu terkait koordinasi yang dilakukan antar sesama pengelola Balkondes Karangrejo dan antara pihak Balkondes dengan masyarakat yang dinilai masih berbelit-belit karena harus melalui perantara BUMDes apabila keduanya, baik pihak Balkondes maupun masyarakat desa saling membutuhkan.

c. Tahap Pendayaan

Pemanfaatan peluang usaha belum terealisasikan sebagaimana mestinya karena produk-produk UMKM dari Desa Karangrejo kurang dapat tumbuh dan berkembang dan yang seharusnya bisa menjadi nilai tambah ekonomi dan mendukung pengembangan ekonomi desa justru tidak mendapatkan perhatian khusus untuk ditampilkan dan diperkenalkan di Balkondes Karangrejo.

## **4.1.2 Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Pemberdayaan Masyarakat melalui Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Karangrejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang**

### **4.1.2.1 Faktor Pendorong**

Pemberdayaan masyarakat melalui Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Karangrejo dapat berjalan dengan baik karena terdapat beberapa faktor pendorong yang memengaruhinya.

- a. Faktor pendorong yang pertama, yaitu motivasi dari aparatur pemerintah Desa Karangrejo, dari pengelola atau pegawai Balkondes Karangrejo, dan dorongan dari masyarakat desa yang berkeinginan untuk berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat melalui Balkondes Karangrejo yang didukung dengan pola pikir dan kesadaran masyarakat yang telah melek terhadap bidang pariwisata dan berkeinginan untuk bekerja guna memajukan desanya.
- b. Faktor pendorong yang kedua, yaitu kebijakan pemerintah melalui program tanggung jawab sosial perusahaan dengan Kementerian BUMN, yaitu PT PGN juga berkontribusi pada pembangunan aliran gas alam ke rumah-rumah warga.

#### **4.1.2.2 Faktor Penghambat**

Pemberdayaan masyarakat melalui Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Karangrejo kerap kali terkendala karena terdapat beberapa faktor penghambat yang memengaruhinya.

- a. Faktor penghambat yang pertama, yaitu kualitas atau kecakapan sumber daya manusia yang dilihat dari ketidakdisiplinan beberapa pengelola dan pegawai di Balkondes Karangrejo serta masih terdapat beberapa pola pikir masyarakat desa yang sulit untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih modern berkontribusi di bidang pariwisata.
- b. Faktor penghambat yang kedua, yaitu keterbatasan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan ketersediaan akses jalan masih mengalami masalah dengan beberapa lahan milik warga yang sulit untuk dilakukan pembebasan lahan guna pelebaran jalan menuju Balkondes Karangrejo karena sampai saat ini akses jalan menuju ke sana masih sulit untuk dilewati wisatawan yang menggunakan bus-bus besar.

## 4.2 Saran

Tercapainya pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan merupakan hal yang sangat penting untuk membangun masyarakat yang mandiri. Penulis memberikan beberapa rekomendasi berikut untuk memastikan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Karangrejo dapat dilaksanakan dengan lebih efektif di masa depan.

1. Untuk meningkatkan kualitas setiap tahapan pemberdayaan masyarakat melalui Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Karangrejo berjalan lebih optimal, maka penulis memberi saran sebagai berikut:
  - a. Untuk meningkatkan tahapan penyadaran dalam pemberdayaan masyarakat, maka dibutuhkan *focus grup discussion* (FGD) bersama *stakeholders* atau pemerintah terkait untuk menggali lebih dalam dan mengkritisi masalah, potensi, serta kebutuhan masyarakat di Desa Karangrejo dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat.
  - b. Untuk meningkatkan tahapan pengkapasitasan dalam pemberdayaan masyarakat, maka koordinasi yang dilakukan antar sesama pengelola Balkondes Karangrejo dan antara pihak Balkondes dengan masyarakat dapat dilaksanakan secara lebih fleksibel terkait pelibatan dan perizinan karena apabila dalam kedua hal tersebut harus dilakukan melalui prosedur yang berbelit-belit, maka akan memengaruhi partisipasi masyarakatnya menjadi menurun.

- c. Untuk meningkatkan tahapan pendayaan dalam pemberdayaan masyarakat, maka perlu diadakan kembali program etalase atau rak khusus UMKM, *art shop*, atau produk-produk desa di Balkondes Karangrejo untuk menumbuhkan kembali semangat masyarakat untuk mengembangkan UMKM di Desa Karangrejo.
2. Untuk mengoptimalkan beberapa faktor pendorong dalam pemberdayaan masyarakat melalui Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Karangrejo, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:
    - a. Masyarakat Desa Karangrejo harus diberikan motivasi dan pelatihan terkait pemanfaatan teknologi digital karena jika masyarakat tidak melek digital di saat ini dan di masa depan, baik dalam hal pengelolaan, promosi, dan pemasaran, maka akan kalah saing dengan destinasi-destinasi wisata lain yang sudah maju dengan bantuan dari perkembangan teknologi digitalnya.
    - b. Pemerintah, terutama Kementerian BUMN sebagai pihak yang menginisiasi program Balkondes harus selalu memantau, memastikan seluruh masyarakat terlibat, dan mengevaluasi keberlanjutan dari Balkondes Karangrejo dengan melibatkan seluruh aktor atau pemangku kepentingan secara lebih lanjut agar tidak ada kesalahpahaman terkait keberadaan Balkondes Karangrejo yang digunakan sebagai wadah masyarakat untuk bersinergi dan menghasilkan nilai guna ekonomi.

3. Untuk memperbaiki faktor-faktor penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Karangrejo, maka penulis merekomendasikan saran sebagai berikut:
  - a. Masyarakat Desa Karangrejo harus aktif sebagai salah satu pihak yang dapat memantau pelaksanaan dari Balkondes Karangrejo apabila terdapat penyimpangan atau ketidakdisiplinan yang dilakukan oleh pengelola atau pegawai Balkondes Karangrejo. Dan pemerintah desa beserta pengelola balkondes harus segera menyusun peraturan tertulis atau SOP guna meminimalisasi tindakan penyimpangan tersebut.
  - b. Pemerintah desa beserta pihak Balkondes Karangrejo harus bisa melakukan teknik negosiasi yang baik dan benar dengan warga yang memiliki lahan untuk dilakukan pembebasan lahan.